

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI  
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NIMARNI ZAI  
218330054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

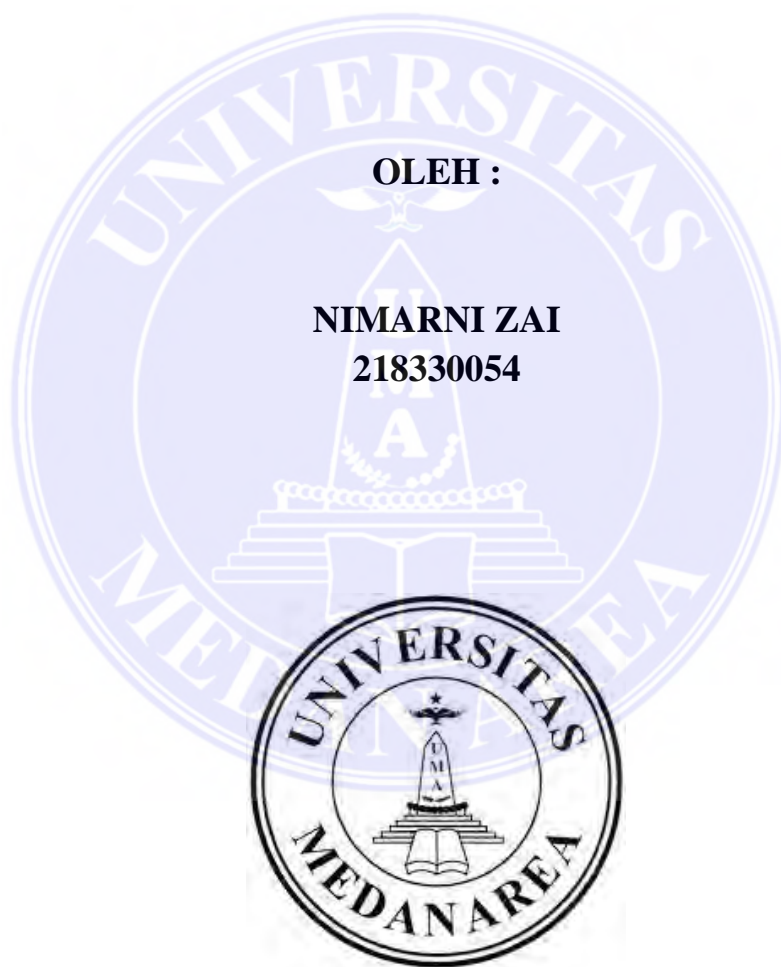
Access From (repository.uma.ac.id)28/4/26

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI  
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NIMARNI ZAI  
218330054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/26

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, KEBIJAKAN HUTANG  
DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI  
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**NIMARNI ZAI**

**218330054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Nama : Nimarni Zai

NPM : 218330054

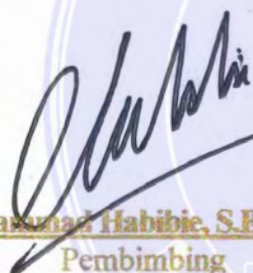
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

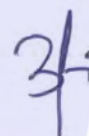
Komisi Pembimbing

Pemanding



(Muhassan Habibie, S.E., M.Ak)

Pembimbing



(Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si)

Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA(Hon), MMgt, PhD, CIMA)

Dekan



(Rana Fathimah Ananda, S.E., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 18 Juli 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/4/26

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan ketikan penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi lainnya dengan beraturan yang berlaku, apabila ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Juli 2025



**NIMARNI ZAI**  
**218330054**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nimarni Zai  
NPM : 218330054  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik HakCipta.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 18 Juli 2025  
Yang menyatakan,

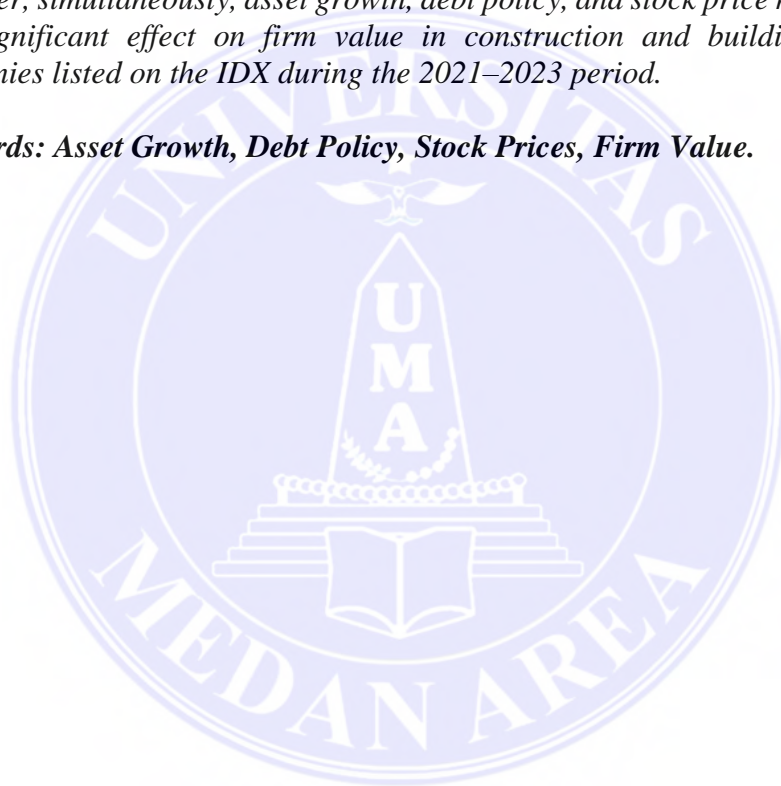


**NIMARNI ZAI**  
**218330054**

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of asset growth, debt policy, and stock price on firm value in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. This research employs a quantitative method with a causal associative approach. The sample consists of 15 companies selected using purposive sampling, resulting in 45 observational data points over three years. The data used are secondary data obtained from the companies' financial statements. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics version 27. The results show that, partially, asset growth has a positive and significant effect on firm value in the construction and building sub-sector. Debt policy does not have a significant effect on firm value during the same period. Similarly, stock price does not significantly affect firm value. However, simultaneously, asset growth, debt policy, and stock price have a positive and significant effect on firm value in construction and building sub-sector companies listed on the IDX during the 2021–2023 period.*

**Keywords:** *Asset Growth, Debt Policy, Stock Prices, Firm Value.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 45 data observasi selama tiga tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi dan bangunan. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada periode yang sama. Begitu juga dengan harga saham yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

**Kata Kunci** : **Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang, Harga Saham, Nilai Perusahaan**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	NIMARNI ZAI
NPM	218330054
Tempat, Tanggal Lahir	Holi, 03 Agustus 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Turainaso Zai
Ibu	Lifati Dohare
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta BNKP Idanogawo
SMA	SMK Swasta Advent Nias
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No HP/ WA	+62 81262742159
Email	<a href="mailto:Nimarnyzai03@gmail.com">Nimarnyzai03@gmail.com</a>

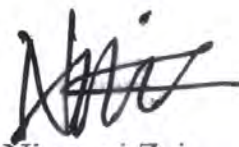
## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE.,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan.
5. Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi peneliti untu membawa skripsi ini ke kesimpulan yang lebih tepat dan baik.
6. Sucitra Dewi, S.E., M.Si Selaku Dosen Sekretaris program studi akuntansi
7. Bapak Turainaso Zai dan Ibu Lifati Dohare Selaku Orang Tua yang selalu memberikan dukungan, doa dan cinta kasih kepada peneliti.

Medan, 18 Juli 2025



Nimarni Zai

## DAFTAR ISI

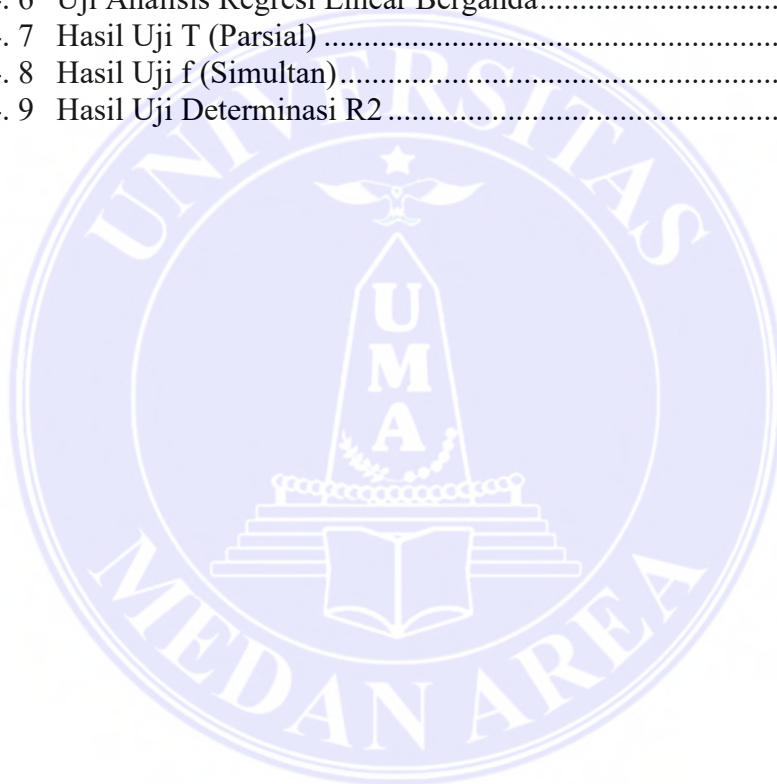
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling theory</i> ) .....	10
2.2 Nilai Perusahaan.....	11
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	11
2.2.2 Faktor-faktor Nilai Perusahaan.....	12
2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan .....	13
2.3 Pertumbuhan Aset .....	14
2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Aset.....	14
2.3.2 Indikator Pertumbuhan Aset .....	14
2.4 Kebijakan Hutang.....	15
2.4.1 Pengertian Kebijakan Hutang .....	15
2.4.2 Indikator Kebijakan Hutang .....	15
2.5 Harga Saham .....	16

2.5.1	Pengertian Harga Saham.....	16
2.5.2	Indikator Harga Saham.....	19
2.6	Penelitian Terdahulu .....	19
2.7	Kerangka Konseptual .....	21
2.8	Hipotesis Penelitian.....	21
2.8.1	Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan .....	22
2.8.2	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.8.3	Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2.8.4	Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1	Objek Penelitian.....	27
3.2.2	Waktu Penelitian.....	27
3.3	Definisi Operasional.....	28
3.4	Populasi dan Sampel .....	30
3.4.1	Populasi.....	30
3.4.2	Sampel .....	30
3.5	Jenis Data dan Sumber Data .....	32
3.5.1	Jenis Data.....	32
3.5.2	Sumber Data .....	32
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	32
3.7	Metode Analisis Data .....	33
3.7.1	Analisis Statistika Deskriptif.....	33
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.7.4	Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV .....</b>		<b>39</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>

4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	42
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial).....	50
4.6 Uji Simultan (Uji F) .....	52
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
4.6 Pembahasan.....	54
4.6.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan .....	54
4.6.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan .....	55
4.6.3 Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan .....	56
4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan .....	57
<b>BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Rata-rata PBV Perusahaan Kontruksi dan Bangunan .....	2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3. 1	Rincian Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3. 2	Definis Operasional Variabel .....	28
Tabel 3. 3	Kriteria Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 3. 4	Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4. 1	Tabulasi Data.....	40
Tabel 4. 2	Uji Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4. 3	Uji Kolmogorov-Smirnov .....	43
Tabel 4. 4	Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4. 5	Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4. 6	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji T (Parsial) .....	51
Tabel 4. 8	Hasil Uji f (Simultan).....	53
Tabel 4. 9	Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas – Grafik Histogram .....	44
Gambar 4.2 Uji Normalitas-Uji Probability Plot.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	69
Lampiran 3. Hasil Ouput Olah Data Penelitian .....	69
Lampiran 4. Surat Izin Riset .....	73
Lampiran 5. Surat Balasan Riset Dari Bursa Efek Indoensia .....	74
Lampiran 6. Surat Selesai Riset.....	75



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan konstruksi di Indonesia merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan sektor pembangunan dan daya tarik investasi. Sebagai salah satu pilar utama pembangunan infrastruktur, perusahaan-perusahaan konstruksi di Indonesia memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia saat ini mengalami peningkatan peringkat daya saing yang signifikan di dunia, menempati posisi ke-27, yang naik 7 peringkat pada tahun 2023 (Anzir, 2022).

Perusahaan konstruksi termasuk PT Adhi Karya Tbk (ADHI), berkontribusi besar melalui berbagai proyek strategis seperti pembangunan Tol Cisumdawu, Tol Solo-Yogyakarta, Tol Sigli-Banda Aceh, serta infrastruktur di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara (Anzir, 2022). Pertumbuhan Aset, kebijakan utang dan harga saham perusahaan konstruksi turut mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaannya sehingga tercapainya tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan tersebut. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga stabilitas keuangan untuk meningkatkan daya saing serta mempertahankan posisinya di pasar.

Menuru Saragih & Rusdi (2024), meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Kinerja perusahaan dapat dinilai baik oleh pihak internal maupun eksternal melalui peningkatan nilai perusahaan. Namun, tidak semua perusahaan konsisten meningkatkan kinerja setiap tahun, yang terlihat dari fluktuasi harga sahamnya. Mengingat pentingnya nilai perusahaan, banyak perusahaan berusaha memaksimalkannya. Perbandingan nilai perusahaan dapat dilihat dari indikator *Price to Book Value* (PBV). PBV dibawah 1 menunjukkan bahwa harga saham dibawah nilai bukunya sedangkan PBV diatas 1 menunjukkan bahwa harga sahamnya diatas nilai buku, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan lebih tinggi (Dharma et al.,2023). Perbandingan *Price To Book Value* (PBV) pada beberapa perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Rata-rata PBV  
Perusahaan Kontruksi dan Bangunan**

Kode	Perusahaan	PBV			Rata-rata
		2021	2022	2023	
WIKA	PT Wijaya Karya Tbk	0,57	0,41	0,22	<b>0,40</b>
PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk	0,43	0,30	0,17	<b>0,30</b>
TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	0,91	0,86	1,17	<b>0,98</b>
ADHI	PT Adhi Karya Tbk	0,56	0,46	0,28	<b>0,43</b>
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	0,62	0,63	0,69	<b>0,65</b>
PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	1,12	1,41	1,54	<b>1,36</b>
WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Tbk	0,76	0,56	0,30	<b>0,54</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,71</b>	<b>0,66</b>	<b>0,62</b>	

Sumber : <http://www.indopremier.com>

Dari data diatas PT Paramita bangun sarana Tbk (PBSA) merupakan satu-satunya perusahaan dalam tabel yang secara konsisten memenuhi standar  $PBV \geq 1$  dengan nilai PBV mencapai 1,54. Rata-rata PBV PBSA selama tiga tahun 1,36 juga merupakan yang tertinggi, menunjukkan persepsi pasar yang positif terhadap perusahaan ini.

Sebaliknya, perusahaan seperti PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) menunjukkan PBV yang berada jauh di bawah 1 selama tiga tahun berturut-turut dan rata-rata PBV hanya sebesar 0,35. Hal ini mengindikasikan bahwa WIKA berada dalam kondisi undervaluasi di mata pasar, yang mungkin mencerminkan tantangan dalam kinerja keuangan atau persepsi investor terhadap prospeknya. Rata-rata PBV keseluruhan untuk industri konstruksi selama tiga tahun berada di bawah 1 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sektor ini belum memenuhi standar  $PBV \geq 1$ . Variasi PBV di antara perusahaan mencerminkan perbedaan performa keuangan, strategi perusahaan, dan persepsi pasar terhadap prospek masing-masing entitas (Dharma et al., 2023 ).

Nilai perusahaan merupakan refleksi dari persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan dimasa depan. Salah satu faktor yang mendukung tingginya nilai perusahaan yaitu pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Aset yang meningkat memberikan perusahaan kapasitas yang lebih besar untuk berinvestasi, memperluas operasi serta meningkatkan produktivitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Triyani et al. (2018), pertumbuhan aset merupakan pengurangan yang dilakukan antara total aset saat ini dan tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan aset, semakin besar

kapasitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Saragih dan Rusdi (2024), pertumbuhan aset yang meningkat merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan.

Pertumbuhan aset perusahaan dapat mencerminkan ekspansi bisnis dan keberhasilan dalam mendapatkan proses perencanaan baru (Anzir,2022). Dari perspektif investor, pertumbuhan aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi keuntungan yang baik. Pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan, pertumbuhan aset memainkan peran krusial. Proyek-proyek besar yang menjadi bagian utama dari bisnis di sektor ini memerlukan aset fisik yang besar, seperti peralatan dan infrastruktur untuk mendukung operasi dan menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian oleh Sovia et al., (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun Putri & Asyik, (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang juga perlu di perhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaa hutang merupakan hal yang sangat sensitif terkait kinerja dan kestabilan perusahaan. Semakin tinggi proporsi penggunaan hutang dalam sebuah perusahaan, besar kemungkinan harga saham akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan hutang yang efisien sehingga mendorong pengembalian investasi yang lebih besar,

menarik para investor, serta meningkatkan persepsi positif tentang perusahaan tersebut di pasar modal (Imawan & Triyonowati, 2021).

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang digunakan pada perusahaan sebagai pendanaan operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau disebut *financial leverage*. Pendanaan hutang yang diperoleh perusahaan berasal dari sumber eksternal. Hutang yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat pajak melalui pengurangan beban pajak dari bunga yang dibayarkan (Winda & Nariman, 2021). Namun, jika manfaat dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan biaya yang timbul, peningkatan hutang justru dapat berdampak negatif dan menurunkan nilai perusahaan (Imawan & Triyonowati, 2021).

Keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan karena dapat berpengaruh langsung terhadap resiko, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan hutang yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tambunan et al., (2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Menurut Nasution, (2020) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Harga saham juga merupakan salah faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. fluktuasi harga saham dapat mencerminkan persepsi pasar dan investor terhadap kondisi sebuah perusahaan. Di sektor konstruksi dan bangunan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan pergerakan harga saham sering kali menunjukkan bagaimana pasar merespon tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas kemampuan perusahaan yang seringkali dihubungkan dengan harga saham yang ada. Jika harga saham tinggi

akan memberikan nilai tambah yang besar bagi perusahaan serta memberikan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan (Novita et al. 2022).

Fenomena pada PT Wijaya Karya Gedung Tbk (WEGE) menunjukkan bahwa pergerakan harga saham memengaruhi nilai perusahaan di sub sektor konstruksi bangunan. Berdasarkan laporan IPOTNEWS (2024), harga saham WEGE mengalami tekanan di tengah kondisi ekonomi global yang belum stabil. Sejak akhir 2022 hingga 23 Januari 2024, harga saham WEGE bergerak flat pada level 80 secara year-to-date (YtD). Dalam seminggu terakhir, harga sahamnya turun dari 81 menjadi 80, atau melemah 1,2%. Penurunan ini mencerminkan sentimen negatif investor terhadap industri konstruksi yang terdampak perlambatan ekonomi global. tekanan pada harga saham dapat menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan (IPOTNEWS, 2024).

Fenomena ini mengindikasikan bahwa pelemahan harga saham berdampak negatif pada persepsi pasar tentang nilai perusahaan, meskipun kinerja operasional perusahaan menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, (2019) menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yuliana, (2020) juga menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan Kontruksi Bangunan Yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan judul, **"Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Fenomena nilai perusahaan pada sub sektor konstruksi dan bangunan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham. Rasio Price to Book Value (PBV) digunakan untuk menggambarkan bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Fluktuasi PBV pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2021–2023 menunjukkan adanya pengaruh dari berbagai faktor seperti pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham. PT paramita bangun sarana Tbk (PBSA) adalah satu-satunya perusahaan dengan PBV konsisten di atas 1 pada tahun 2023, dengan rata-rata tertinggi selama tiga tahun terakhir 1,36 yang menunjukkan persepsi pasar yang positif. Sebaliknya, perusahaan seperti PT pembangunan perumahan Tbk (PTPP) menunjukkan PBV yang berada jauh di bawah 1 selama tiga tahun berturut-turut dan rata-rata PBV hanya sebesar 0,35 mencerminkan kondisi undervaluasi di mata pasar.

Fluktuasi nilai PBV ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengelolaan aset dan kebijakan utang, serta faktor eksternal seperti pergerakan harga saham. Berdasarkan fenomena ini, perusahaan di sub sektor konstruksi dan bangunan perlu memaksimalkan pertumbuhan aset, mengelola kebijakan utang secara efisien, dan menjaga stabilitas harga saham untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pertumbuhan aset, kebijakan hutang dan harga saham terhadap nilai perusahaannya.

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh, sementara yang lain menunjukkan tidak pengaruh atau tidak signifikan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun pertanyaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
4. Apakah pertumbuhan aset, kebijakan hutang dan harga saham berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset, hutang jangka panjang dan harga saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi manajemen perusahaan konstruksi dalam memaksimalkan pertumbuhan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk menetapkan kebijakan hutang yang optimal, sehingga dapat memanfaatkan *leverage* secara efektif tanpa meningkatkan risiko kebangkrutan.

#### 2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau saran bagi pemangku kepentingan dan juga manajemen perusahaan khususnya perusahaan konstruksi serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.I Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling theory*)

*Signaling theory* pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam konteks ekonomi pasar tenaga kerja. Namun, dalam dunia keuangan dan pasar modal, teori ini juga memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor atau pihak eksternal tentang kondisi internal dan prospek perusahaan. Menurut Brigham & Houston, (2006) teori sinyal merupakan persepsi tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pihak investor tentang kondisi dan manajemen perusahaan.

*Signaling theory* menjelaskan bahwa pihak *internal* (manajemen) memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pihak *eksternal* (investor). Oleh karena itu, manajemen perlu menyampaikan informasi yang relevan untuk mengurangi asimetri informasi dan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Mariani et al, 2018).

Dalam penelitian ini, teori sinyal dapat menjelaskan bagaimana faktor-faktor internal perusahaan, seperti pertumbuhan aset, kebijakan utang dan harga saham, memberikan sinyal kepada pasar mengenai prospek dan nilai perusahaan. Pertumbuhan aset yang signifikan dapat menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan sedang mengalami ekspansi dan memiliki potensi keuntungan yang baik, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Begitu juga dengan kebijakan

utang yang efisien, yang berfungsi sebagai sinyal bahwa perusahaan mampu mengelola risiko dengan baik, serta penggunaan pembiayaan eksternal yang bermanfaat bagi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mariani et al, 2018).

Fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal tersebut juga mencerminkan bagaimana pasar merespons informasi yang diterima oleh investor. Jika informasi yang disampaikan perusahaan positif, harga saham cenderung meningkat, yang memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Menurut Purnama Dewi et al., (2022) sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan.

## **2.2 Nilai Perusahaan**

### **2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah suatu gambaran yang menunjukkan bagaimana pasar menilai keseluruhan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Nilai perusahaan ini akan mencerminkan ekspektasi pihak eksternal yaitu investor terhadap prospek pertumbuhan dan kinerja perusahaan dimasa depan. Nilai perusahaan yang baik akan dianggap sebagai indikasi peningkatan kesejahteraan pemegang saham, karena harga saham yang relatif tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki daya tarik yang lebih bagi investor. Nilai perusahaan adalah cerminan dari penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki (Ketut et al., 2023). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen karena sangat penting untuk menarik investor, sehingga manajemen dituntut untuk memperoleh laba atau keuntungan yang besar. Nilai perusahaan

merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Kurnia, 2019).

### **2.2.2 Faktor-faktor Nilai Perusahaan**

Menurut Rahayu & Sari, (2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Saham dan Struktur Modal**

struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika struktur modal perusahaan lebih stabil dengan proporsi hutang yang optimal, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Saham sebagai bagian dari struktur modal menjadi penting karena pertumbuhan modal melalui penjualan saham dapat meningkatkan likuiditas dan ekspansi bisnis.

#### **2. Pertumbuhan Perusahaan**

pertumbuhan perusahaan secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat bertumbuh secara terus menerus kemungkinan besar bahwa nilai perusahaan juga akan bertumbuh. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi di pasar akan lebih mudah menarik minat investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

#### **3. Kebijakan Hutang**

Perusahaan yang dapat menentukan kebijakan hutang cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan. hutang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan leverage untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, sebaliknya juga ketika kebijakan hutang tidak dapat dikelola akan menyebabkan resiko karena hutang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

#### 4. Kebijakan Dividen

kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor melihat dividen sebagai sinyal dari kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

#### 5. Ukuran Perusahaan

ukuran atau skala perusahaan berpengaruh terhadap efisiensi operasional dan daya saing di pasar. Perusahaan besar biasanya memiliki akses lebih mudah ke sumber daya dan pasar, sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi.

#### 6. Kemampuan Menghasilkan Laba

perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

### 2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV adalah harga saham pasar dengan nilai buku per saham yang dimana menunjukkan bahwa seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Aprilawati & Ali, 2022).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}}$$

Sumber : Aprilawati dan Ali, (2022)

## **2.3 Pertumbuhan Aset**

### **2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset merupakan indikator penting dalam menganalisis kinerja bisnis. Pertumbuhan aset menggambarkan peningkatan total aset suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Kasmir (2018), Pertumbuhan aset merupakan ukuran yang digunakan untuk evaluasi perkembangan aset perusahaan. Aset perusahaan yang terus berkembang dapat mencerminkan adanya ekspansi atau investasi untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan produksi. Pertumbuhan ini biasanya menunjukkan langkah strategis perusahaan dalam memperkuat posisinya di pasar dan mendukung operasional yang lebih besar. Hartikayanti & Lukman, (2022) menjelaskan bahwa Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.3.2 Indikator Pertumbuhan Aset**

Pertumbuhan aset merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Aset yang meningkat memberikan perusahaan kapasitas yang lebih besar untuk berinvestasi, memperluas operasi serta meningkatkan produktivitas yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Triyani et al. (2018), pertumbuhan aset merupakan pengurangan yang dilakukan antara total aset saat ini dan tahun sebelumnya. Menurut Perwira & Wiksuana, (2018), Semakin tinggi pertumbuhan aset, semakin besar kapasitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan total aset tahunan dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset Saat Ini} - \text{Total aset Tahun Sebelumnya}}{\text{Total Aset Sebelumnya}}$$

Sumber : Perwira & Wiksuana, (2018)

## 2.4 Kebijakan Hutang

### 2.4.1 Pengertian Kebijakan Hutang

Menurut Dewi & Suryono, (2022) Kebijakan utang merupakan keputusan perusahaan terkait sejauh mana utang digunakan sebagai sumber pendanaan. Pemanfaatan kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diharapkan. Namun, penggunaan utang harus dikelola dengan hati-hati karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. kebijakan hutang adalah kebijakan yang digunakan pada perusahaan sebagai pendanaan operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau disebut *financial leverage*.

### 2.4.2 Indikator Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah strategi perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penentuan kebijakan utang berkaitan erat dengan struktur modal perusahaan, di mana utang menjadi salah satu elemen penting untuk mencapai struktur modal yang optimal. Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran kebijakan utang, DER merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasinya melalui pinjaman dibandingkan dengan modal yang disediakan oleh pemegang saham. Secara umum, standar DER yang dianggap sehat berada di bawah 1,0 atau 100%, yang menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan tidak melebihi modal sendiri, (Dewi & Suryono, 2022). Rasio DER yang tinggi mengindikasikan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal, yang dapat

meningkatkan risiko keuangan, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan struktur modal yang lebih stabil (wulandari,2017).

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang perusahaan dan modal sendiri (ekuitas) dari pemilik (Lubis,2021). Sederhananya, DER menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan uang dari pemilik atau investor. Rasio ini menjadi indikator penting bagi kreditor dan investor untuk menilai risiko keuangan perusahaan, karena semakin tinggi persentase ini, semakin besar pula ketergantungan perusahaan pada hutang. Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Lubis,( 2021)

## 2.5 Harga Saham

### 2.5.1 Pengertian Harga Saham

Saham adalah bentuk investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investornya. Saham yang diperoleh melalui penjualan atau cara lain memberikan hak kepada pemegang saham atas imbalan dan keuntungan sepadan dengan modal yang ditanamkan pada perusahaan. Saham mewakili satuan nilai atau perhitungan dalam berbagai instrumen keuangan yang mengacu pada sebagian kepemilikan suatu perusahaan. Dengan kata lain, saham mencerminkan kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam sebuah perusahaan. Wahyuningsih & Abidin, (2023) menyatakan bahwa Harga saham merupakan indikator yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Harga saham merupakan harga jual dan beli saat ini di pasar sekuritas, yang ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan; semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sahamnya. Pasar saham juga merupakan salah satu indikator perekonomian suatu negara, sehingga transaksi di pasar saham perlu diperhatikan dari waktu ke waktu. Harga saham yang ditentukan di pasar tunduk pada hukum penawaran dan permintaan, yang menjelaskan hubungan antara jumlah permintaan dan penawaran (Salsabila & Ardini, 2022). Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang telah ditentukan terhadap investor. Menurut Narayanti & Gayatri (2020), Ada beberapa jenis Harga Saham yaitu sebagai berikut:

a. Harga Nominal

Harga dalam sertifikat saham ditetapkan oleh perusahaan sebagai nilai dari setiap saham yang diterbitkan. Besar kecilnya nilai nominal memiliki pengaruh signifikan terhadap imbalan yang diterima investor, karena imbalan minimum yang diterima oleh investor ditentukan oleh harga minimum tersebut.

b. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga saham saat pertama kali dicatatkan di Bursa Efek. Di pasar perdana, harga ini ditetapkan oleh perusahaan dan penjamin emisi. Penentuan harga awal saham didasarkan pada minat investor yang tercatat selama proses book building.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga yang ada di pasar modal yang telah di tentukan oleh para investor atau bisa diartikan sebagai harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar terjadi setelah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Harga Pembukaan

Harga pembukaan mengacu pada nilai transaksi awal antara pembeli dan penjual saat pasar saham memulai aktivitasnya. Ini merupakan harga pertama yang muncul ketika perdagangan saham dimulai, ditentukan oleh akumulasi permintaan beli dan jual yang tercatat sebelum pasar dibuka.

e. Harga penutupan

Harga penutupan adalah harga yang ditetapkan oleh pembeli dan penjual di akhir sesi perdagangan. Harga ini berfungsi sebagai referensi untuk harga pembukaan pada hari berikutnya. Selain itu, harga penutupan juga digunakan sebagai dasar dalam perhitungan nilai saham suatu perusahaan..

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi merupakan harga tertinggi yang terjadi saat hari bursa dimana harga ini bisa terjadi karena suatu saham lebih dari satu kali pada harga yang sama.

g. Harga terendah

Harga terendah yang terjadi saat hari bursa yang merupakan titik harga paling rendah yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

### 2.5.2 Indikator Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual dan beli saat ini di pasar sekuritas, yang ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran. Harga saham yang ditentukan di pasar tunduk pada hukum penawaran dan permintaan, yang menjelaskan hubungan antara jumlah permintaan dan penawaran (Salsabila & Ardini, 2022). Salah satu indikator harga saham yang sering digunakan adalah Harga Saham Penutupan (*Closing Price*). Indikator ini menunjukkan harga terakhir dari suatu saham yang diperdagangkan dalam satu hari bursa. Harga saham penutupan sering digunakan oleh investor dan analis sebagai acuan dalam menilai kinerja saham dan tren pasar.

Menurut Narayanti & Gayatri (2020), harga saham penutupan dianggap sebagai indikator yang lebih stabil dibandingkan harga saham harian lainnya karena mencerminkan sentimen pasar. Dengan menggunakan indikator ini, investor dapat mengevaluasi pergerakan saham dari waktu ke waktu serta membuat keputusan investasi yang lebih akurat.

$$\text{Harga Saham} = \text{harga saham penutupan (Closing Price)}$$

*Sumber: Rosmawati & Rachman, (2023)*

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil kajian terdahulu berdasarkan penelusuran peneliti yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

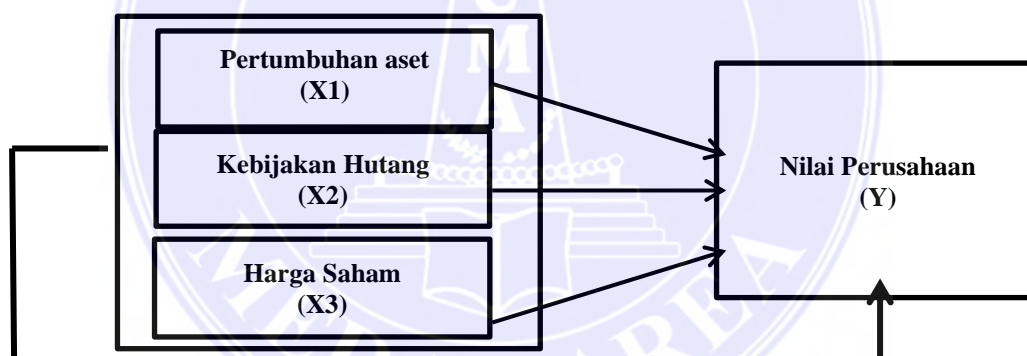
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Kurnia (2019)	Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan	1. Profitabilitas dan harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan 2. kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	Fadhillah & Afriyenti, (2021)	Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Perusahaan	1. opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		Terhadap Nilai Perusahaan	2. kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Imawan & Triyonowati, (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel Di Bei	1. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Dewi & Suryono, (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Makmur et al., (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	1. pertumbuhan aset dan resiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. pertumbuhan aset dan variabel resiko bisnis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Novita et al., (2022)	Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Bei 2018-2020	1. leverage yang memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan harga saham, ukuran perusahaan dan 3. profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.
7	Febriansyah & Aprilia, (2023)	Pengaruh Harga Saham Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1. harga saham kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Wahyuningsih & Abidin, (2023)	Pengaruh Harga Saham Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	1. Harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Struktur modal tidak memoderasi pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan. 5. Struktur modal dapat memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan.- 6. Secara bersama-sama, harga saham, Corporate Social Responsibility, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
9	Saragih & Rusdi (2024)	Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan	1. Manajemen laba, pertumbuhan aset dan <i>tax avoidance</i> secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Putri et al., (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan	1. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 3. ukuran perusahaan 4. berpengaruh positif dan signifikan, pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## 2.7 Kerangka Konseptual

Menurut, Riyanto dan Efriyenti, (2020) kerangka konseptual merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara variabel tidak terikat dan variabel terikat secara parsial ataupun simultan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pernyataan atau dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau observasi awal yang bisa diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

### 2.8.1 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan, khususnya dalam industri konstruksi yang membutuhkan aset tetap besar untuk mendukung operasi dan proyek-proyek besar. Pertumbuhan aset memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan karena aset yang terus berkembang mencerminkan kapasitas ekspansi yang lebih tinggi, meningkatkan kepercayaan investor. Menurut Kasmir (2018), Pertumbuhan aset merupakan ukuran yang digunakan untuk evaluasi perkembangan aset perusahaan

Menurut Makmur et al., (2022) pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, pertumbuhan aset dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan, terutama di sub sektor konstruksi yang membutuhkan aset besar untuk mendukung proyek jangka panjang, sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. kemudian Putri et al., (2024) juga menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan Saragih & Rusdi (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, terutama di perusahaan sub sektor konstruksi yang memiliki karakteristik kebutuhan aset besar untuk menopang aktivitas operasional mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu:

**H1 : Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia**

### 2.8.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan strategi finansial yang bertujuan untuk mengoptimalkan struktur modal melalui *leverage*. Penelitian oleh Tambunan et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberi manfaat pajak dan meningkatkan potensi profitabilitas. Dalam konteks perusahaan konstruksi yang memerlukan pembiayaan besar, kebijakan hutang yang efektif dapat mendukung ekspansi proyek dan meningkatkan kepercayaan investor, yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan (Imawan dan Triyonowati, 2021).

Dalam teori sinyal menjelaskan bahwa kebijakan utang dapat digunakan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor. Ketika perusahaan mengambil utang, hal ini menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dan membayar kewajiban tersebut. Menurut, Fadhillah & Afriyenti (2021) kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan Imawan dan Triyonowati (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan demikian juga dengan Dewi & Suryono, (2022) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu:

**H2 : Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia.**

### 2.8.3 Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Penelitian oleh Kurnia, (2019) menunjukkan bahwa harga saham yang lebih tinggi cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap mencerminkan prospek yang positif, yang menarik lebih banyak investor. Dalam sub sektor konstruksi, pergerakan harga saham dapat sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar dan kondisi ekonomi global.

Dalam Teori sinyal menjelaskan bagaimana informasi dari perusahaan memengaruhi harga saham. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor, seperti laporan keuangan dan kebijakan dividen. Jika sinyal tersebut positif, seperti kenaikan laba atau pembagian dividen, investor melihatnya sebagai tanda kinerja yang baik, sehingga harga saham cenderung naik. Tingginya harga saham dapat memberikan profit bagi para investor dan juga memberikan perspektif yang baik kepada penanam modal mengenai perusahaan sehingga memudahkan perusahaan memperoleh dana dari investor (Hatmawan & Riyanto, 2020). Dengan demikian, teori sinyal membantu memahami bagaimana informasi perusahaan memengaruhi keputusan investor dan perubahan harga saham. Hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Wahyuningsih & Abidin (2023), yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Febriansyah & Aprilia, (2023) juga membuktikan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung juga oleh penelitian Kurnia, (2019) yang menyatakan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa harga

saham memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa harga saham yang tinggi mencerminkan stabilitas dan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis ketiga yaitu:

**H3 : Harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia.**

#### **2.8.4 Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek bisnis suatu perusahaan. Dalam konteks ini, pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham merupakan faktor yang secara simultan dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas operasional bisnisnya (Kasmir, 2018). Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi cenderung memiliki prospek bisnis yang lebih baik, sehingga menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Makmur et al., (2022) juga menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, kebijakan utang memainkan peran penting dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan utang yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat leverage, yang mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan proporsi utang yang optimal, perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya keuangan tambahan untuk ekspansi tanpa

meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan. Oleh karena itu, keputusan yang tepat dalam mengelola utang dapat berkontribusi positif terhadap stabilitas dan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah dan Afriyenti (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Harga saham juga menjadi indikator utama yang mencerminkan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan aset dan kebijakan utang, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan sentimen investor (Wahyuningsih & Abidin, 2023). Perusahaan dengan harga saham yang stabil dan meningkat cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di pasar.

Ketiga faktor tersebut pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham tidak hanya berdampak secara individu, tetapi juga secara simultan terhadap nilai perusahaan. Interaksi antara pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya dan strategi keuangan untuk mencapai nilai optimal. Oleh karena itu, penting untuk menguji pengaruh simultan dari ketiga faktor ini terhadap nilai perusahaan guna memahami sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas ,maka hipotesis keempat yaitu:

**H4 : Pertumbuhan aset, kebijakan hutang dan harga saham secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh pertumbuhan aset, kebijakan hutang, dan harga saham terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2020), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan asosiatif kausal bertujuan memahami hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2020).

#### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berjalan dimulai pada bulan September 2024 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2024				2025					Jun	Jul
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei		
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■										
3	Revisi		■	■								
4	Seminar Proposal				■							
5	Pengumpulan data					■						
6	Analisis Data						■					
7	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi						■					
8	Seminar Hasil							■	■			
9	Pengajuan Sidang Meja Hijau									■	■	■

Sumber :Peneliti (2024)

### 3.3 Definisi Operasional

Operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian, indikator variabel dan skala variabel.operasional variabel ini di perlukan untuk menjabarkan variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari presepsi dalam penelitian.berikut ini akan dijelaskan secara rinci operasional variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang menentukan	$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Nilai Buku Per saham}}$ <p>Sumber: Aprilawati &amp; Ali, (2022)</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019)		
2	Pertumbuhan Aset	Pertumbuhan aset adalah peningkatan jumlah total aset dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan. Semakin tinggi pertumbuhan aset, semakin besar kapasitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya (Triyani Dkk., 2018)	$P. \text{ aset} = \frac{\text{TA Thn Ini} - \text{TA Thn Sebelumnya}}{\text{Total aset sebelumnya}} \times 100\%$ <p>Sumber: Nanda Perwira dan Wiksuana (2018)</p>	1
3	Kebijakan Hutang	Kebijakan hutang adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang perusahaan dan modal sendiri (ekuitas) dari pemilik (Lubis, 2021)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber: (Lubis, 2021)</p>	Rasio
4	Harga Saham	Harga saham merupakan harga jual dan beli saat ini di pasar sekuritas, yang ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran. Harga saham yang ditentukan di pasar tunduk pada hukum penawaran dan permintaan,	<p>Harga Saham Penutupan</p> <p>Sumber: Rosmawati &amp; Rachman, (2023)</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		yang menjelaskan hubungan antara jumlah permintaan dan penawaran,(Salsabila & Ardini, 2022)		

Sumber :Peneliti (2025)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan dari setiap objek yang akan diteliti sehingga umumnya memiliki ciri khas yang sama, berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa yang terjadi, atau sesuatu yang sedang akan diteliti (Handayani, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh perusahaan sub sektor kontruksi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Roflin et al., 2021). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

2. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian Tahun 2021-2023
3. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang menerbitkan Laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah Tahun 2021-2023

Berdasarkan penjelasan kriteria pemilihan sampel diatas, maka terdapat ringkasan dari prosedur pemilihan sampel , yaitu sebagai berikut

**Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia..	20
2	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode penelitian	(5)
3	Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang tidak menerbitkan Laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.	0
<b>Jumlah sampel Perusahaan</b>		15
<b>Jumlah Data Observasi (15 x 3 tahun)</b>		45

*Sumber: data di olah oleh peneliti (2024)*

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
3	WSKT	PT Waskita Karya Tbk
4	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk
5	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
6	JKON	PT Jaya Kontruksi Tbk
7	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
8	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
9	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
10	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
11	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
12	MTPS	PT Meta Epsi Tbk
13	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
14	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
15	WEGE	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

*Sumber : data di olah peneliti (2024)*

Berdasarkan sampel diatas, peneliti merumuskan bahwa periode dalam penelitian ini yaitu 3 tahun dari tahun 2021 sampai tahun 2023. sehingga peneliti menyimpulkan total observasi data 15 perusahaan x 3 tahun = 45 Perusahaan

### 3.5 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif jenis data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan filsafat postpositivisme, diterapkan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme dengan tujuan meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2020).

#### 3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain melalui dokumen atau laporan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, buku, literatur penelitian terdahulu dan data perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dokumenter berupa observasi, pencatatan, dan analisis data sekunder dari laporan

keuangan serta annual report perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data teoritis yang berkaitan dengan isu-isu penelitian ini. Teknik ini bertujuan melengkapi data penelitian melalui referensi pustaka seperti buku, skripsi, dan jurnal yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang dibantu oleh perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tahapan dalam analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data penelitian, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t (parsial), dan uji F (simultan) guna memperoleh kesimpulan atas hasil penelitian.

#### 3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika merupakan salah satu metode statistika yang berkaitan untuk pengumpulan dan penyajian sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Martias, 2021). Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik dasar dari suatu kumpulan data.

Metode ini sangat berguna untuk memberikan pemahaman awal mengenai data yang akan dianalisis lebih lanjut.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda (Aditiya et al., 2023). Beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam model regresi data panel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini penting untuk memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi. Jika data tidak berdistribusi normal, hasil analisis dapat menjadi tidak valid. Aditiya et al., (2023) menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Untuk menentukan apakah data dari persamaan regresi terdistribusi normal, penelitian ini menggunakan 2 pendekatan: uji histogram dan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka persamaan regresi dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05, persamaan regresi dianggap tidak terdistribusi normal.

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independend). Aditiya et al., (2023) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi

adanya korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi tinggi, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat terganggu. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat digunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai Tolerance kurang dari 0,1, maka gejala multikolinearitas terdeteksi dalam model regresi.

### 3.7.2.3 Heteroskedastisitas

Menurut Diana & Anggreani (2020), Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda adalah dengan menganalisis grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dan residual error (ZPRED). Jika penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, yang dapat menyebabkan estimasi regresi menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan Runs Test, uji Run Test adalah uji yang digunakan untuk

menguji apakah data dalam suatu rangkaian (seperti residual atau deret waktu) disusun secara acak atau tidak (Aditiya et al., 2023).

Kriteria pengambilan keputusan dalam Runs Test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05, maka residual tidak bersifat acak dan terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05, maka residual bersifat acak dan tidak terdapat autokorelasi

### 3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel, di mana salah satu variabel bergantung pada variabel lainnya. Secara umum, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Duli, 2019: 122).

Rumus model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

#### Keterangan

<b>Y</b>	= Nilai Perusahaan
<b><math>\alpha</math></b>	= Konstanta
<b><math>\beta_1, \beta_2, \beta_3</math></b>	= koefisien Regresi untuk Masing-masing Variabel Bebas
<b><math>X_1</math></b>	= Pertumbuhan Aset
<b><math>x_2</math></b>	= Kebijakan Hutang
<b><math>x_3</math></b>	= Harga Saham
<b><math>\varepsilon</math></b>	= Variabel Error

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dengan tujuan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji-t ini menguji koefisien regresi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Riyanto & Efriyenti (2020) menjelaskan bahwa uji parsial (uji t) adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Kriteria penilaian untuk uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### 3.7.4.2 Uji Simultan ( Uji F)

Uji F adalah metode yang digunakan untuk menguji hubungan regresi secara simultan, dengan tujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. menjelaskan bahwa uji simultan. Hatmawan & Riyanto (2020) uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi parameter secara bersamaan, serta menjelaskan sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Pengujian statistik yang digunakan dalam uji simultan ini adalah Analisis Varian (ANOVA). Kriteria penilaian untuk uji simultan (uji F) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali, (2021:137) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menilai seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Kriteria penilaian pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), terutama menggunakan nilai Adjusted  $R^2$ , berkisar antara nol hingga satu. Berikut ini adalah kriteria penilaian tersebut:

1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi dalam data. Sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi kecil. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam mempengaruhi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Pertumbuhan aset memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.
2. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Artinya, besar kecilnya proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan dalam struktur modalnya tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas atau prospek usaha dibandingkan struktur pembiayaan.
3. Harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Meskipun harga saham merupakan indikator eksternal yang sering diasosiasikan dengan nilai perusahaan, dalam konteks perusahaan konstruksi dan bangunan selama periode penelitian, fluktuasi

harga saham tidak memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini bisa disebabkan oleh volatilitas harga saham atau persepsi pasar yang belum stabil terhadap sektor ini.

4. Secara simultan, pertumbuhan aset, kebijakan utang, dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tersebut dapat memengaruhi peningkatan nilai perusahaan, meskipun secara parsial tidak semuanya signifikan. Kombinasi ketiga variabel mampu mencerminkan kondisi keuangan dan prospek perusahaan secara lebih utuh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan disarankan memprioritaskan pertumbuhan aset melalui penguatan aset tetap, ekspansi proyek, dan efisiensi operasional untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor disarankan mempertimbangkan fundamental perusahaan seperti pertumbuhan aset dan profitabilitas, bukan hanya pergerakan harga saham.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan kondisi makroekonomi untuk hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Anzir, M. T. A. (2022). *Seperti Apa Prospek Industri Kontruksi di Tahun 2023*. Liga Asuransi.
- Aprilawati, N. I., & Ali, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 182–189. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1205>
- Brigham, E., & F and Joel F.Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). PT. Salemba Empat.
- Candraningtyas, S., Safitri, D., Ispriyanti, D., Statistika, M. J., Undip, F., Pengajar, S., & Statistika, J. (2013). Regresi Robust MM-Estimator untuk Penanganan Pencilan pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Gaussian*, 2(4), 395–404. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). *Mengapa PBV (Price Book Value) penting dalam penilaian saham (perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021)*. Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, 1(1), 80–89.
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.54792/wawasan.v1i1.339>
- Diana, D., & Anggreani, Y. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Tunas Perkasa Tekindo. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.93-102>
- Duli,N. (2019). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Dwi Kemala Yulan Lubis Program Studi Manajemen Fa. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pt. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2019*.
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 98–111. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.351>

- Febriansyah, S. A., & Aprilia, E. A. (2023). Pengaruh Harga Saham Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 2(2), 274–286. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj>
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 237. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 26 (Edisi 10). Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani. (2020). *Metodologi Penelitian sosial*. Trussmedia Grafika.
- Hartikayanti, H. N., & Lukman, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 595.
- Hatmawan, A. ., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Hotang, K. B., Sentosa, M. H., Muslih, M., & Apriani, I. (2022). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor konstruksi, properti dan real estate. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i2.227>
- Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
- IPOPNEWS. (2024). *Industri Kontruksi Masih Negatif, Harga saham WEGE Masih Dalam Tekanan*. IPOPNEWS. [https://www.ipotnews.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Industri\\_Konstruksi\\_Masih\\_Negatif\\_Harga\\_Saham\\_WEGE\\_Masih\\_Dalam\\_Tekanan&news\\_id=176173&group\\_news=IPOPNEWS&taging\\_subtype=PG002&name=&search=y\\_general&q=,&halaman=1](https://www.ipotnews.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Industri_Konstruksi_Masih_Negatif_Harga_Saham_WEGE_Masih_Dalam_Tekanan&news_id=176173&group_news=IPOPNEWS&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1)
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan keuangan*. Rajawali Press.
- Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., Diah Kumalasari, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal*

- Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178.  
<https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Lisda, R., & Linggawat, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Periode 2017-2020). *BISMA Cendekia*, 2(3), 163–172.  
<https://doi.org/10.56473/bisma.v2i3.98>
- Lubis, D. K. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang , Kebijakan Dividen , Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pt . Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2012-2019
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 140–147. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>
- Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 7(1), 59–78.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40.  
<https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3767.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Narayanti, N. P. L., & Gayatri. (2020). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap harga saham emiten LQ45 tahun 2009–2018. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 528–539.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p19>
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.862>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 77–86.

- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Purnama Dewi, I. A., Megawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 322–329.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–20.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Riyanto, & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Harga Saham, Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4(1), 111–120.
- Roflin, Eddy, & Dkk. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. PT Nasya Expanding.
- Rosmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *Frima*, 6681(6), 129–138. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- S, P. (2012). Pengaruh Kebijakan Hutang Jangka Panjang dan kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah*.
- Salsabila, J. A., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–17.
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2024). *Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 127–137. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.789>

- Syariah Saham. (2023). *5 alasan saham sektor konstruksi tidak disukai*. Diakses pada 27 Maret 2025, dari <https://syariahsaham.id/5-alasan-saham-sektor-konstruksi-tidak-disukai/>
- Sovia, T., Jayanti, E., & Zamron. (2021). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Pertumbuhan Penjualan*. 237–247.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). the Effect of Investment Decision and Policy Debt To Value of the Firm on the Construction Company Listed on Idx. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4445–4454.
- Torbey, P. S. R. and V. M. (2002). *The Efficient Market Hypothesis on Trial: A Survey*. University of West Georgia. <https://www.westga.edu/~bquest/2002/market.htm>
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Wahyuningsih, S., & Abidin, J. (2023). *Pengaruh Harga Saham Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 ) Abstrak*. 3(2), 270–287.
- Winda, & Nariman, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 629. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11711>
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>



### Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	K1	K2	K3	Sampel
1	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk	✓	✓	✓	1
2	ADHI	PT Adhi Karya Tbk	✓	✓	✓	2
3	WSKT	PT Waskita Karya Tbk	✓	✓	✓	3
4	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk	✓	✓	✓	4
5	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	✓	✓	✓	5
6	JKON	PT Jaya Kontruksi Tbk	✓	✓	✓	6
7	BUKK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	✓	✓	✓	7
8	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	✓	✓	✓	8
9	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	✓	✓	✓	9
10	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk	✓	✓	✓	10
11	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk	✓	✓	✓	11
12	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	✓	✓	✓	12
13	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	✓	✓	✓	13
14	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	✓	-	✓	-
15	WEGE	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	✓	✓	✓	14
16	PTPW	PT Pratama Widya Tbk	✓	✓	✓	15
17	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk	✓	-	✓	-
18	PPRE	PT PP Presepsi Tbk	✓	-	✓	-
19	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	✓	-	✓	-
20	TAMA	PT Lancarutama Sejati Tbk	✓	-	✓	-

## Lampiran 2 . Tabulasi Data

No	TAHUN	Nama Perusahaan	Nilai Perusahaan				Y	Pertumbuhan Aset		Kebijakan hutang			Harga Saham
			Harga saham	Ekuitas	Saham Beredar	Nilai buku		Total Aset	X1	total utang	total ekuitas	X2	
1	2020	PT Wijaya Karya Tbk (WKA)						68.108.165.213.000					
	2021		1.105	17.435.078.000.000	8.969.950.000	1.944	0,57	69.385.794.000.000	-1,87	51.950.717.000.000	17.435.078.000.000	2,98	1.105
	2022		800	17.493.206.000.000	8.969.950.000	1.950	0,41	75.069.604.000.000	8,19	57.576.398.000.000	17.493.206.000.000	3,29	800
	2023		240	9.571.613.000.000	8.969.950.000	1.067	0,22	65.981.236.000.000	-12,11	56.409.623.000.000	9.571.613.000.000	5,89	240
2	2020	PT Adhi Karya Tbk(ADHI)						38.093.888.000.000					
	2021		895	5.657.707.202.425	3.560.849.376	1.589	0,56	39.900.337.834.619	4,74	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	6,05	895
	2022		484	8.823.791.463.516	8.407.608.979	1.050	0,46	39.986.417.216.654	0,22	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	3,53	484
	2023		312	9.218.792.881.077	8.407.608.979	1.096	0,28	40.492.030.620.079	1,26	31.273.238.239.022	9.218.792.881.077	3,39	312
3	2020	PT Waskita Karya Tbk(WSKT)						105.588.960.060.005					
	2021		635	15.461.433.000.000	28.806.807.016	537	1,18	103.601.610.000.000	-1,88	88.140.180.000.000	15.461.433.000.000	5,70	635
	2022		360	14.244.680.000.000	28.806.807.016	494	0,73	98.232.320.000.000	-5,18	83.987.630.000.000	14.244.680.000.000	5,90	360
	2023		202	11.601.500.000.000	28.806.807.016	403	0,50	95.595.900.000.000	-2,68	83.994.380.000.000	11.601.500.000.000	7,24	202
4	2020	PT Pembangunan Perumahan Tbk(PTPP)						53.472.451.000.000					
	2021		990	14.330.150.000.000	6.185.341.454	2.317	0,43	55.573.843.735.084	3,93	41.243.694.054.027	14.330.150.000.000	2,88	990
	2022		715	14.821.052.000.000	6.185.341.454	2.396	0,30	57.612.383.140.536	3,67	42.791.330.842.175	14.821.052.000.000	2,89	715
	2023		428	15.143.391.000.000	6.185.341.454	2.448	0,17	56.525.042.574.560	-1,89	41.381.651.241.880	15.143.391.000.000	2,73	428
5	2020	PT Total Bangun Persada Tbk(TOTL)						2.889.060.000.000					
	2021		327	1.231.885.000.000	3.410.000.000	361	0,91	2.727.307.000.000	-5,60	1.495.422.000.000	1.231.885.000.000	1,21	327
	2022		314	1.240.176.000.000	3.410.000.000	364	0,86	2.990.427.000.000	9,65	1.750.252.000.000	1.240.176.000.000	1,41	314
	2023		367	1.067.067.000.000	3.410.000.000	313	-1,17	3.132.572.000.000	4,75	2.065.505.000.000	1.067.067.000.000	1,94	367
6	2020	PT Jaya Konstruksi Tbk(JKON)						4.565.315.000.000					
	2021		124	2.650.548.000.000	16.308.519.860	163	0,76	4.145.214.000.000	-9,20	1.494.666.000.000	2.650.548.000.000	0,56	124
	2022		119	2.862.032.000.000	16.308.519.860	175	0,68	4.307.486.000.000	3,91	1.445.453.000.000	2.862.032.000.000	0,51	119
	2023		89	3.054.613.000.000	16.308.519.860	187	0,48	4.396.310.000.000	2,06	1.341.698.000.000	3.054.613.000.000	0,44	89
7	2020	PT Bukaka Teknik Utama Tbk(BUKUP)						4.976.222.000.000					
	2021		1.215	3.318.620.000.000	2.640.452.000	1.257	0,97	5.226.470.000.000	5,03	1.907.850.000.000	3.318.620.000.000	0,57	1.215
	2022		1.200	3.828.101.000.000	2.640.452.000	1.450	0,83	6.259.364.000.000	19,76	2.431.263.000.000	3.828.101.000.000	0,64	1.200
	2023		1.100	4.534.127.000.000	2.640.452.000	1.717	0,64	8.379.688.000.000	33,87	3.845.561.000.000	4.534.127.000.000	0,85	1.100
8	2020	PT Acset Indonusa Tbk(ACST)						3.055.106.000.000					
	2021		210	1.115.731.000.000	12.675.160.000	88	2,39	2.478.713.000.000	-18,87	1.362.982.000.000	1.115.731.000.000	1,22	210
	2022		157	670.997.000.000	12.675.160.000	53	2,97	2.111.024.000.000	-14,83	1.440.027.000.000	670.997.000.000	2,15	157
	2023		136	396.057.000.000	12.675.160.000	31	4,35	2.808.782.000.000	23,58	2.212.725.000.000	396.057.000.000	5,59	136
9	2020	PT Paramita Bangun Sarana Tbk(PBSA)						702.231.000.000					
	2021		730	1.959.890.000.000	3.000.000.000	653	1,12	776.988.000.000	10,65	1.959.890.000.000	1.959.890.000.000	0,10	730
	2022		304	645.413.000.000	3.000.000.000	215	1,41	857.819.000.000	10,40	212.407.000.000	645.413.000.000	0,33	304
	2023		306	597.159.000.000	3.000.000.000	199	1,54	795.623.000.000	-7,25	198.464.000.000	597.159.000.000	0,33	306
10	2020	PT Surya Semesta Internusa Tbk(SSIA)						7.625.000.000.000					
	2021		484	3.585.000.000.000	4.705.249.440	762	0,64	7.752.000.000.000	1,67	3.702.000.000.000	3.585.000.000.000	1,03	484
	2022		274	3.840.000.000.000	4.705.249.440	816	0,34	8.290.000.000.000	6,94	4.030.000.000.000	3.840.000.000.000	1,05	274
	2023		434	4.007.000.000.000	4.705.249.440	852	0,51	8.417.000.000.000	1,53	3.973.000.000.000	4.007.000.000.000	0,99	434
11	2020	PT Nusa Raya Cipta Tbk(NRCA)						2.221.458.000.000					
	2021		290	1.167.089.000.000	2.496.258.344	468	0,62	2.142.945.000.000	-3,53	975.856.000.000	1.167.089.000.000	0,84	290
	2022		302	1.203.711.000.000	2.496.258.344	462	0,63	2.454.852.000.000	14,56	1.231.142.000.000	1.203.711.000.000	1,02	302
	2023		332	1.198.248.000.000	2.496.258.344	480	0,69	2.336.266.000.000	-4,83	1.138.018.000.000	1.198.248.000.000	0,95	332
12	2020	PT Meta Epsi Tbk(MTPS)						530.170.000.286					
	2021		109	107.744.556.213	2.084.850.829	52	2,11	181.330.659.418	-65,80	73.586.103.205	107.744.556.213	0,68	109
	2022		96	64.549.629.601	2.084.850.829	31	3,10	125.183.529.972	-30,96	60.633.900.371	64.549.629.601	0,94	96
	2023		12	48.687.606.042	2.084.850.829	23	0,51	96.894.946.269	-22,60	48.207.340.227	48.687.606.042	0,99	12
13	2020	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk(IPPR)						1.508.823.000.000					
	2021		190	632.270.000.000	2.003.000.000	316	0,60	1.497.706.000.000	-0,74	865.436.000.000	632.270.000.000	1,37	190
	2022		178	630.755.000.000	2.003.000.000	315	0,57	1.542.492.000.000	2,99	911.737.000.000	630.755.000.000	1,45	178
	2023		139	660.633.000.000	2.003.000.000	330	0,42	1.678.833.000.000	8,84	1.018.200.000.000	660.633.000.000	1,54	139
14	2020	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)						6.081.882.876.649					
	2021		190	2.381.590.000.000	9.572.000.000	249	0,76	5.973.999.226.008	-1,77	3.592.410.000.000	2.381.590.000.000	1,51	190
	2022		149	2.540.010.000.000	9.572.000.000	265	0,56	5.424.428.338.683	-9,20	2.884.420.000.000	2.540.010.000.000	1,14	149
	2023		80	2.558.750.000.000	9.572.000.000	267	0,30	5.361.533.835.483	2,53	2.002.790.000.000	2.558.750.000.000	0,78	80
15	2020	PT Pratama Widya Tbk(PTPW)						435.830.715.625					
	2021		725	433.889.784.325	878.187.500	494	1,47	540.852.700.018	24,10	106.962.915.693	433.889.784.325	0,25	725
	2022		900	514.182.745.643	878.187.500	586	1,54	584.467.532.735	8,06	70.284.787.092	514.182.745.643	0,14	900
	2023		975	600.798.728.341	878.187.500	684	1,43	700.196.420.981	19,80	99.397.692.640	600.798.728.341	0,17	975

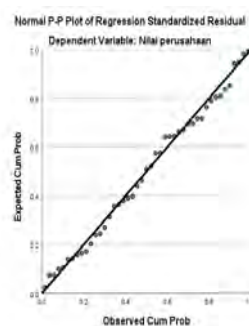
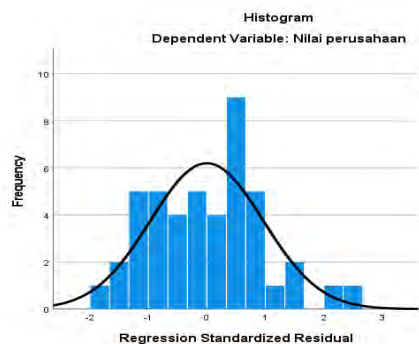
### Lampiran 3. Hasil Ouput Olah Data Penelitian

#### Uji Deskripti Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1	45	.20	6.12	2.5976	1.50471
X2	45	.32	2.69	1.2476	.62232
X3	45	3	35	19.31	8.076
Y	45	.41	2.09	.9196	.35694
Valid N (listwise)	45				

#### Uji Normalitas

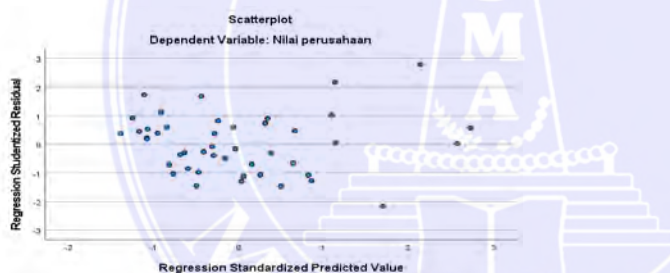
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.26199476	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.058	
	Negative	-.067	
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.884	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.875
		Upper Bound	.892
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.			



### Uji Multikolinaritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan Aset	.829	1.206
	Kebijakan Hutang	.836	1.196
	Harga saham	.988	1.012

### Uji Heterokedastisitas



### Uji Autokorelasi

#### Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.00610
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)	.229

### uji Analisis Regresi Linear Berganda & uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.547	.168		3.254	.002
	Pertumbuhan Aset	.169	.030	.713	5.661	.000
	Kebijakan Hutang	.070	.072	.122	.977	.334
	Harga saham	-.008	.005	-.181	-1.572	.124

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Data diolah : Peneliti (2025)

### **Uji Simultan (uji f)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.586	3	.862	11.700	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.020	41	.074		
	Total	5.606	44			

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), Harga saham, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Aset

Data Diolah SPSS Versi 27 (2024)

### **Uji Koefisien Determinas (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 <sup>a</sup>	.461	.422	.27141	1.605

a. Predictors: (Constant), Harga saham, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Aset

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Data Diolah SPSS Versi 27 (2024)

## Lampiran 4.Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Kampus I** Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7360012 Medan 20223  
**Kampus II** Jalan Sehabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 12/FEB/01.11/2025 07 Januari 2025  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nimarni zai  
 NPM : 218330054  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023  
 No. Handphone : 082360842731  
 E-Mail : Nimarnyzai03@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi**  
**Program Studi Akuntansi**

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 5. Surat Balasan Riset Dari Bursa Efek Indoensia



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00018/BELPSR/01-2025  
 Tanggal : 14 Oktober 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
 Kepala Bidang Minat dan Bakat  
 Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nimarni Zai  
 NIM : 218330054  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Honmat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

**Lampiran 6. Surat Selesai Riset**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8228331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :962/FEB.1/06.5/III/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Nimarni Zai  
NPM : 218330054  
Program Studi : Akuntansi

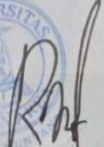
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Pertumbuhan Aset, Kebijakan Hutang Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 24 Maret 2025  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

CS Dipindai dengan CamScanner